

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian untuk bisa mendapatkan data yang kemudian diolah dan dianalisis mengenai Dampak Kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kesundaan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda sudah diberlakukan pada tahun 2009 yang tercantum didalam Peraturan Bupati Nomor 113 Tahun 2009. Berdasarkan hasil penelitian bahwa 98% atau hampir seluruhnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengetahui dan memahami Peraturan Bupati Nomor 113 Tahun 2009 tentang Kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda.
2. Nilai sosial dan budaya yang terkandung didalam kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda dikalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu nilai religius karena didalam kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda terdapat nilai religius karena di dalam kebijakan itu terdapat nilai *Sirna Ning Cipta* yaitu kesadaran tertinggi sebagai puncak tauhidullah. Urang Sunda berujar “*Hirup darma wawayangan*”. Menyadari bahwa hakekatnya kekuasaan tertinggi yang menetukan jalan hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah skenario Illahi. Selain itu ada juga bahasa karena setiap hari kamis Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib menggunakan bahasa sunda dilingkungan kantor, dan yang selanjutnya yaitu gotong royong karena setiap hari jumat selalu diadakan operasi jumat bersih yang dilaksanakan oleh seluruh Pegawai Negeri Sipil di jalan-jalan protokol.
3. Partisipasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam melaksanakan kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda hasil dari penelitian bahwa 96% Pegawai Negeri Sipil Pegawai atau hampir seluruhnya masih baik dan cukup tinggi. Adapun solusi Adapun solusi pemerintah dalam mengurangi hambatan pelaksanaan kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda ini yaitu selain kampanye atau mensosialisasikan secara terprogram dan

rutin kepada PNS yaitu dengan memaksa PNS untuk mengikuti kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda.

4. Terdapat dampak kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda terhadap penanaman nilai-nilai kesundaan yaitu dari hasil data kuantitatif bahwa 92,33% atau sebagian besar Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengetahui 10 sifat yang ada didalam kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda. Dari hasil data kuantitatif bahwa 36,66% atau kurang dari setengahnya responden Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah menerapkan sepuluh sifat yang ada di dalam kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda yaitu Taqwa, Someah, Surti, Jembar, Brukbrak, Guyub, Motekar, Tarapti, Junun-Jucung, Punjul-Luhung. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat dampak kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda terhadap penanaman nilai-nilai kesundaan. Ditemukan nilai koefisien korelasinya yaitu sebesar 0,477. Hasil uji korelasi tersebut diinterpretasikan kepada tabel kritik (Tabel 3.2) dengan menggunakan taraf terhadap kepercayaan 99%. Hasil dari uji korelasi dampak kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda terhadap penanaman nilai-nilai kesundaan adalah sedang.

5.2 Implikasi Penelitian Terhadap Program Pendidikan Sosiologi

Hasil dari penelitian ini mempunyai implikasi terhadap program pendidikan sosiologi diantaranya :

1. Implikasi yang diberikan melalui permasalahan ini untuk pendidikan sosiologi adalah sebagai barometer pengajaran bagi siswa dan masyarakat lainnya, agar memahami bahwa segala bentuk peristiwa didalam masyarakat merupakan bagian dari kehidupan yang pasti akan terjadi disegala kehidupan seseorang maka dari itu diharapkan manusia bisa mengerti dan mengatasi segala permasalahan didalam hidupnya.
2. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pembelajaran etnopedagogik dan antropologi, karena ke dua mata kuliah tersebut membahas mengenai gambaran suatu kebudayaan.
3. Terakhir, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan contoh yang aplikatif dalam pembelajaran mata kuliah teori sosiologi.

5.3 Rekomendasi

Sesuai dengan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pegawai Negeri Sipil diharapkan untuk lebih peduli dengan cara melaksanakan kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda, minimal dengan cara mentaati peraturan yang ada didalam kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda.

2. Pemerintah

Bagi Pemerintah harus lebih memperhatikan kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda karena itu adalah asset budaya daerah. Dengan cara mensosialisasikan kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan memberikan sanksi yang tegas bila ada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tidak melaksanakan kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda.

3. Organisasi Sumedang Puseur Budaya Sunda

Bagi organisasi Sumedang Puseur Budaya Sunda harus mensosialisasikan kebijakan Sumedang Puseur Budaya Sunda secara terprogram dan rutin.

4. Program Studi Pendidikan Sosiologi

Kepada Program Studi Pendidikan Sosiologi, dengan keberadaan skripsi ini tetunya akan menambah khasanah dalam ilmu sosiologi terutama pada mata kuliah Atropologi dan Etnopedagogik. Saran yang diberikan adalah semoga lulusan program studi pendidikan sosiologi kedepannya akan jauh lebih baik.

5. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini jauh dari sempurna. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam sehingga data yang terkumpul lebih akurat dan dapat memberikan masukan yang lebih baik untuk pendidikan sosiologi. Selain itu, dapat memilih lokasi penelitian yang lebih beragam sehingga dapat diketahui secara umum apakah setiap kebijakan yang dikeluarkan di suatu daerah akan berdampak baik atau buruk.

